

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan menunjukkan bahwa media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* pada materi bagian tubuh tumbuhan sangat layak untuk digunakan oleh siswa kelas IV sekolah dasar. Berdasarkan kegiatan implementasi media digital interaktif *Microsite s.id* di SDN 04 Manisrejo, dapat ditarik beberapa kesimpulan, di antaranya yaitu:

1. Pengembangan media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* dilakukan berdasarkan hasil analisis kebutuhan siswa terhadap media pembelajaran. Media yang dipilih adalah media digital interaktif yang dirancang menggunakan platform *Microsite s.id* dengan mempertimbangkan karakteristik siswa sekolah dasar. Model pengembangan yang digunakan adalah model ADDIE yang terdiri dari lima tahapan, yaitu: analisis, perancangan, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media ini terdiri dari berbagai menu seperti petunjuk penggunaan, bahan ajar, video pembelajaran, soal evaluasi, dan refleksi. Penyajian yang menarik dan interaktif mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran dan membantu mereka memahami materi bagian tubuh tumbuhan dengan lebih baik. Hal tersebut dibuktikan dari hasil nilai *pre test* sebesar 65,5 dan nilai *post test* sebesar 87,8. Adanya peningkatan nilai tersebut

menunjukkan bahwa media digital interaktif berbasis *Microsite s.id* efektif dalam membantu pemahaman siswa.

2. Penilaian kelayakan dilakukan oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Adapun hasil nilai yang diperoleh yaitu dari ahli media sebesar 84%, ahli materi sebesar 80%, dan ahli bahasa sebesar 90%. Rata-rata keseluruhan dari ketiga aspek penilaian yaitu sebesar 84,6% yang termasuk dalam kategori “sangat layak”. Oleh karena itu, media digital interaktif berbasis *Microsite s.id* layak diterapkan dalam pembelajaran IPAS, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan untuk siswa sekolah dasar.

B. Keterbatasan Pengembangan

Pengembangan media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* untuk pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan memiliki beberapa keterbatasan, di antaranya yaitu:

1. Produk yang dihasilkan hanya terbatas pada pengembangan media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* untuk pembelajaran IPAS materi bagian tubuh tumbuhan pada siswa kelas IV sekolah dasar.
2. Media yang dikembangkan bertujuan untuk membantu siswa kelas IV SD dalam memahami mata pelajaran IPAS, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan, sehingga belum mencakup materi lain dalam kurikulum IPAS.
3. Beberapa fitur interaktif seperti video pembelajaran atau leaderboard dapat mengalami proses loading yang lambat apabila koneksi jaringan

internet kurang stabil, mengingat media ini berbasis online sepenuhnya.

E. Implikasi Hasil Penelitian dan Pengembangan

Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* untuk pembelajaran IPAS, terdapat beberapa implikasi, di antaranya yaitu:

1. Produk media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* diharapkan dapat membantu siswa dalam memahami materi bagian tubuh tumbuhan secara lebih mudah, menarik, dan menyenangkan melalui fitur-fitur visual dan interaktif yang tersedia.
2. Media digital ini dapat dijadikan sebagai referensi alternatif oleh guru dalam memilih media pembelajaran berbasis teknologi, baik untuk pembelajaran secara daring maupun luring, sesuai kebutuhan dan kondisi siswa.
3. Produk media digital interaktif berbasis *Microsite s.id* telah melalui tahap uji validasi oleh ahli media, ahli materi, dan ahli bahasa. Hasil validasi menunjukkan bahwa media ini sangat layak digunakan dalam proses pembelajaran IPAS pada jenjang sekolah dasar, khususnya pada materi bagian tubuh tumbuhan.

D. Saran

Mengacu pada simpulan dan hasil pengembangan media digital interaktif berbasis website *Microsite s.id* untuk pembelajaran IPAS, terdapat beberapa saran penelitian, di antaranya yaitu:

1. Bagi Siswa

- a. Peneliti berharap media digital interaktif berbasis *Microsite s.id* dapat membantu siswa dalam memahami materi bagian tubuh tumbuhan secara mandiri dan menyenangkan.
- b. Media ini juga diharapkan dapat meningkatkan semangat dan minat belajar siswa, karena penyajiannya yang menarik dan interaktif.
- c. Siswa diharapkan mampu memanfaatkan media secara optimal, baik saat proses pembelajaran di sekolah maupun saat belajar mandiri di rumah.

2. Bagi Guru

Produk media yang dikembangkan diharapkan dapat menjadi inovasi media pembelajaran digital yang sesuai dengan perkembangan teknologi. Selain itu, media ini dapat digunakan sebagai alternatif pembelajaran untuk meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran IPAS.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Media yang dikembangkan ini dapat dijadikan sebagai referensi atau acuan awal dalam merancang media digital interaktif lainnya dengan topik atau jenjang pendidikan yang berbeda. Mengingat media ini masih memiliki keterbatasan, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih canggih dan menarik, misalnya berbasis Augmented Reality (AR), Virtual Reality (VR), atau dengan integrasi kecerdasan buatan.